

**PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, SUKU BUNGA DAN
INDEKS DOW JONES TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX
(PERIODE TAHUN 2015-2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**DIKO MANDALA
NIM. 15830014**

PEMBIMBING:

**SUNARSIH, SE, M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, SUKU BUNGA DAN
INDEKS DOW JONES TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX
(PERIODE TAHUN 2015-2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**DIKO MANDALA
NIM. 15830014**

PEMBIMBING:

**SUNARSIH, SE, M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 550821, 512474, Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-886/Un-02/DEB/PP.00.9/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, SUKU BUNGA DAN
INDEKS DOW JONES TERHADAP JAKARTA ISLAMIC
INDEX (PERIODE TAHUN 2015-2018)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DIKO MANDALA
NIM : 15830014
Telah diujikan pada : Kamis, 20 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sunarsi, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
NIP. 19850630 201503 1 007

Penguji II

Muhiyatun, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19890919 201503 2 009

Yogyakarta, 26 September 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq M. Usadiah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Diko Mandala

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Diko Mandala
NIM : 15830014
Judul Skripsi : "PENGARUH NILAI TUKAR, INFLASI, SUKU BUNGA,
DAN INDEKS DOW JONES TERHADAP JAKARTA
ISLAMIC INDEX (PERIODE TAHUN 2015-2018)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 September 2019
Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Sunarsi, SE., M.Si.
NIP: 19740911 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diko Mandala
NIM : 15830014
Prodi : Manajemen Keuangan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 September 2019
Penyusun



Diko Mandala
NIM. 15830014

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diko Mandala
NIM : 15830014
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-eksclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 13 September 2019
Yang menyatakan



DIKO MANDALA
NIM. 15830014

MOTTO

*“Ikhlās mestinya memang tak
berucap. Sabar pun mestinya tak
berbalas.*

*Sementara syukur, layak kau
sertakan dalam setiap hembus
napas”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya dedikasikan sepenuhnya untuk mewujudkan mimpi kedua orang tua dan keluarga yang memang ingin melihat saya lebih baik di masa depan.

**BAPAK, MAMA. MIMPI KALIAN AKAN SELALU
KU PERJUANGKAN!**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata

(kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
علة	Ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyyā’

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Dammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	fa‘ala
ذُكر	Kasrah	Ditulis	zūkira
يذهب	Dammah	Ditulis	yāzhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
2. fathah + yā’ mati	Ditulis	ā

تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى لَفْرُوض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Manajemen Keuangan Syari’ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag, selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syari’ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Bapak Sumarsono dan Ibu Sri Indrayati, serta segenap keluarga besar Eyang Wongsodimedjo sumber motivasi terbesar dalam hidup penyusun serta dengan tulus memberikan dorongan, keuangan, dan do'a sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Manajemen Keuangan Syari'ah angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman Tim UKM Futsal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Futsal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Teman-teman, senior-pelatih Tim Porsa FC Potorono, Tim QT SC Ole Klaten, dan Tim UAD FC.
11. Teman-teman seperjuangan "Kontrakan Gayeng".
12. Teman-teman seperjuangan "Jokes Receh Community".
13. Teman-teman, Bapak Dukuh/i dan Keluarga Besar KKN'96 Nguntuk-Untuk, Ngargosari, Samigaluh, Kulonprogo.

14. Teman-teman seperjuangan “Paguyuban Tukang Semprit”.
15. Teman-teman obrolan santai warung kopi “Blandongan”.
16. Semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga semua hal yang telah diberikan kepada penyusun dapat dinilai sebagai nilai ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penyusun juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penyusun maupun para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 September 2019

Penyusun

Diko Mandala

NIM. 15830014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Sistematika Penulisan	16
BAB II	19
LANDASAN TEORI	19
A. Teori.....	19
1. Investasi.....	19
2. Pasar Modal.....	23

3. Pasar Modal Syariah.....	28
a. Definisi Pasar Modal Syariah.....	28
b. Dasar Hukum Pelaksanaan Pasar Modal Syariah.....	29
4. Saham Syariah.....	31
5. Teori Makroekonomi	32
6. Integrasi Pasar Saham Dunia.....	34
7. Indeks Saham.....	35
8. Jakarta Islamic Index	37
9. Nilai Tukar atau Kurs.....	40
10. Inflasi	41
11. Suku Bunga	42
12. Indeks Saham Dunia Dow Jones Islamic Market.....	44
B. Telaah Pustaka	46
C. Rumusan Hipotesis	51
1. Pengaruh Nilai Tukar/Kurs Terhadap JII	52
2. Pengaruh Inflasi Terhadap Terhadap JII	54
3. Pengaruh Suku Bunga Terhadap JII	55
4. Pengaruh Indeks Dow Jones Terhadap JII	56
D. Kerangka Pemikiran	58
BAB III.....	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Jenis dan Sumber Data	60
1. Jenis Data	60
2. Sumber Data	61
C. Metode Pengumpulan Data.....	61
1. Populasi dan Sampel.....	62

1. Uji Stasioneritas.....	64
2. Uji Kointegrasi.....	66
3. <i>Error Correction Model (ECM)</i>	67
BAB IV	69
A. Deskripsi Data Penelitian.....	69
B. Hasil Analisis Data	73
C. Pembahasan	82
BAB V	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Keterbatasan.....	89
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	100
Curriculum Vitae	110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pasar modal di Indonesia semakin tahun semakin berkembang dengan hadirnya saham syariah yang mampu menjadi satu solusi investasi yang berlandaskan ketentuan-ketentuan syariah antara lain terbebas dari *gharar*, *maysir* dan *riba*. Meskipun pertumbuhan saham syari'ah di Indonesia belum dapat dikatakan sebaik saham konvensional. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index. Penelitian ini merupakan penelitian dengan data sekunder berbentuk data deret waktu (*time series*) dari Januari 2015 sampai Desember 2018 dengan alat analisis linier berganda dan menggunakan metode *Error Corection Models (ECM)* dengan alat Eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang maupun jangka pendek seluruh variabel berpengaruh signifikan terhadap Jakarta Islamic Index secara bersama-sama dengan kontribusi nilai *adjusted R²* 69,29% dan 29,87%, secara parsial hanya variabel nilai tukar dan suku bunga yang berpengaruh negatif signifikan terhadap JII. Sementara variabel inflasi dan indeks dow jones tidak berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index.

Kata Kunci: Jakarta Islamic Index, Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga, Indeks Dow Jones dan Model ECM.

ABSTRACT

The capital market in Indonesia is increasingly growing with the presence of Islamic stocks which are able to become an investment solution based on Islamic regulations, including free from gharar, maysir and usury. Even though the growth of sharia shares in Indonesia cannot be said to be as good as conventional shares. The purpose of this study was to determine how the influence of Exchange Rates, Inflation, Interest Rates and the Dow Jones Index Against the Jakarta Islamic Index. This research is a study with secondary data in the form of time series data from January 2015 to December 2018 with multiple linear analysis tools and using the Error Correction Models (ECM) method with Eviews 9 calculation tool.

The results showed that in the long term and short term all variables significantly influence the Jakarta Islamic Index together with the contribution of adjusted R^2 69.29% and 29.87%, partially only the exchange rate and interest rates have a significant negative effect on JII. While inflation and the Dow Jones index did not affect the Jakarta Islamic Index.

Keywords: Jakarta Islamic Index, Exchange Rates, Inflation, Interest Rates, Dow Jones Index and Model ECM.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi pasar modal menjadi bagian sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Di negara Indonesia investasi pasar modal terdapat pada pasar modal konvensional dan juga pasar modal syariah. Pada saat ini masyarakat di Indonesia mulai antusias melakukan investasi syariah. Tidak hanya disektor keuangan syariah seperti perbankan syariah, produk-produk keuangan syariah non-bank serta produk keuangan seperti saham syariah juga menjadi pilihan untuk berinvestasi.

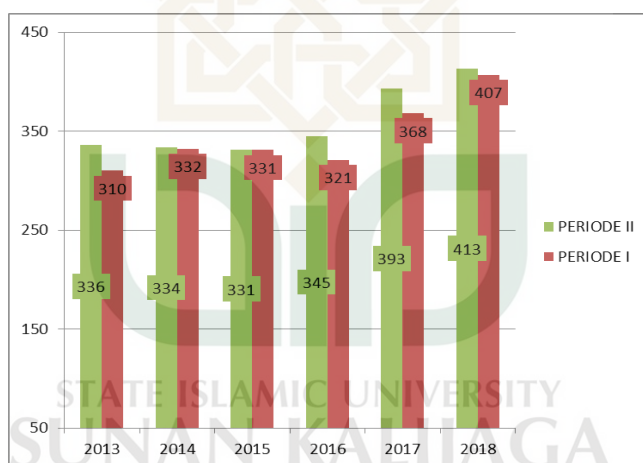
Pasar modal syariah adalah pasar yang didalamnya ditransaksikan keuangan atau modal yang sesuai syariat dan dengan cara yang dibenarkan. Pasar modal syariah dapat didefinisikan sebagai sarana untuk memperjual belikan kepemilikan atas suatu perusahaan sepanjang objek tersebut riil dan menganut prinsip kebebasan berkontrak (Septian: 2012).

Beberapa memilih berinvestasi pada instrumen keuangan/produk syariah karena dinilai lebih aman dari suku bunga yang lebih mudah berfluktuatif dan mendatangkan dampak positif dimasa depan. Meski begitu investasi seperti saham juga dapat menawarkan sebuah kerugian yang besar juga, tetapi apabila dipersiapkan dengan analisis yang matang tak

menutup kemungkinan akan mendatangkan keuntungan yang besar.

Saham syariah memungkinkan sebagai alternatif investasi bagi para investor saham yang pada awalnya hanya mengetahui usaha konvensional yang dalam praktiknya memang dibayangkan dengan spekulasi, riba maupun penggorengan saham. Saham syariah sendiri mengalami perkembangan dari tahun-tahun seperti gambaran dari grafik berikut :

Gambar 1.1 Perkembangan Saham Syariah di Indonesia Tahun 2013-2018



Sumber: Bursa Efek Indonesia 2019, telah diolah

Pada diagram grafik 1 di atas terlihat kenaikan dan penurunan perkembangan saham syariah di Indonesia. Setiap saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melalui tahap screening. Tahap screening akan memastikan bahwa setiap saham syariah yang terdaftar harus memenuhi regulasi dan ketentuan syariah. Hal tersebut menjadikan setiap

tahunnya perkembangan saham syariah selalu mengalami perubahan. Saham-saham syariah yang diperdagangkan adalah saham-saham yang sudah melalui proses screening sesuai dengan kriteria syariah dengan batasan maksimal hutang 45% dari modal (Syafrida,dkk. 2014) dalam Alghaniawati (2018).

Perkembangan saham syariah pada grafik di atas menunjukkan penurunan 2 angka pada tahun 2013 ke 2014, menurun lagi 3 angka pada 2014 ke 2015, kemudian tahun 2015 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup banyak. Hingga tahun 2018 terlihat menyentuh angka 413. Hal ini menunjukkan bahwa screening saham setiap tahunnya tidak menjamin suatu saham syariah akan selalu bertahan.

Penerapan *screening* ini guna menghindari kegiatan seperti riba, gharar, dan maisyr. Para investor saham pun juga akan mendapatkan keuntungan dalam bentuk kepercayaan khususnya investor muslim. Dalam proses syariah *screening* ini maka sebuah saham dapat dikategorikan sesuai syariah apabila telah melalui proses penyaringan dengan menggunakan beberapa kriteria atau standar yaitu; kesesuaiannya terhadap prinsip syariah; memenuhi seleksi kuantitatif yang dilihat dari sisi kinerja keuangannya; dan harus memenuhi kriteria kualitatif terkait dengan *image* sebuah perusahaan, kemanfaatan perusahaan tersebut terhadap umat.

Indeks merupakan indikator trend bursa saham yang menggambarkan kondisi pasar pada suatu kondisi tertentu.

Pergerakan indeks menjadi indikator penting bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan menjual, menahan, atau membeli saham dalam jumlah tertentu (Susanto, 2008). Sampai pada tahun 2018, BEI dapat memiliki 3 indeks, yaitu indeks saham gabungan (IHSG), indeks liquid 45 (ILQ-45), dan Jakarta Islamic Index (JII).

Jakarta Islamic Index atau JII adalah merupakan kumpulan dari 30 saham yang mengakomodasi investasi syariah islam atau indeks yang berdasarkan syariah islam dan saham-saham yang ada didalamnya adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah (Soemitro, 2009). Jakarta Islamic Index dapat digunakan sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham berbasis syariah dan proses penyaringan pemilihan emiten di Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT. Danareksa Investment Management.

Penentuan kriteria dalam pemilihan saham dalam JII melibatkan Dewan Pengawas Syariah PT DIM. Saham-saham yang akan masuk ke JII harus melalui filter syariah terlebih dahulu. Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan

dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid. Sebagian saham-saham spekulatif memiliki tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler yang tinggi dan tingkat kapitalisasi pasar yang rendah.

Tabel 1. Perkembangan Indeks Saham JII Tahun 2015 - 2018

Tahun	Perkembangan Indeks Saham JII	Nilai Kapitalisasi Pasar (dalam triliun)
2015	603.35	1, 737.29
2016	694.13	2, 035.19
2017	759.07	2, 288.02
2018	652.35	2, 033.66

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018, telah diolah

Dilihat dari tabel di atas, perkembangan indeks saham dan nilai kapitalisasi JII dari periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 mengalami perubahan. Pada tahun 2015 indeks saham JII masih menunjukkan sejumlah 603.35. Pada tahun 2016 jumlah indeks saham sebanyak 694.13. Bahkan pada tahun 2017 indeks saham JII menyentuh angka 759.07 diduga karena akibat pengaruh variabel makroekonomi sehingga pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 652.35. Sementara nilai kapitalisasi pasar JII juga mengalami kenaikan dari tahun 2015 hingga tahun 2017, yaitu 1, 737.29 pada tahun 2015, 2, 035.19

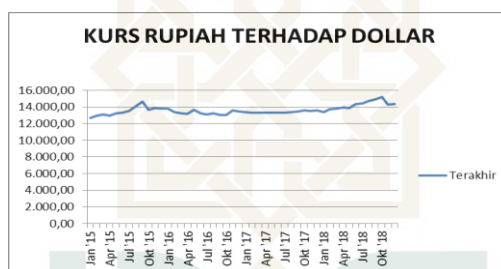
pada tahun 2016, 2, 288.02 pada tahun 2017. Namun pada tahun 2018 menurun menjadi 2, 033.66. Meskipun demikian, sepanjang awal 2019 ini menurut para pengamat investasi Jakarta Islamic Index (JII), kembali ke zona positif. Indeks berisi 30 emiten unggulan syariah ini naik 6,012 poin (0,89%) ke level 677,155 (www.dream.co.id).

Pengaruh variabel makroekonomi yang mempengaruhi saham JII adalah makroekonomi yang ada di Indonesia. Sebagaimana diketahui, variabel-variabel indikator seperti laju inflasi sampai pada tingkat kurs rupiah terhadap mata uang asing terus senantiasa berfluktuasi di setiap periodenya sehingga terindikasi berpengaruh terhadap kegiatan investasi di pasar modal yang menjadi salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara (Rusbariand .dkk, 2012). Teori tersebut didukung oleh Tandelilin (2010) menyatakan bahwa faktor-faktor makroekonomi secara empiris telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap kondisi pasar modal di beberapa negara. Dalam penelitian menggunakan nilai tukar, inflasi, suku bunga sebagai variabel makroekonomi. Kemudian Dow Jones Islamic Market atau DJIM sebagai indeks pasar global yang mengacu pada teori integrasi pasar modal dunia dan *Contagion Effect*.

Dari faktor makroekonomi nilai tukar yang menjadi acuan berbagai Negara di dunia hingga saat ini adalah nilai tukar Dollar Amerika Serikat (USD). Mata uang USD menjadi standar penentu mata uang asing yang digunakan untuk transaksi

perdagangan internasional dan menjadi cadangan devisa primer di sebagian besar negara di dunia. Pada realitanya memang saat ini Amerika Serikat menjadi negara adidaya di berbagai sektor termasuk nilai tukar mata uang, sehingga mata uang negara tersebut mampu mendominasi mata uang negara lain dan menjadi tolak ukur melemah atau menguatnya nilai tukar mata uang suatu negara.

Gambar 1.2 Nilai Tukar/Kurs Rupiah terhadap USD



Sumber : Bank Indonesia 2018, data telah diolah

Berdasarkan grafik yang diperoleh dari situs Bank Indonesia menunjukkan bahwa nilai tukar mata uang USD terhadap Rupiah cenderung mengalami fluktuatif yang beragam. Menurut situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id), pada tahun 1997 Indonesia mulai menerapkan sistem nilai tukar mengambang atau *floating exchange rate*. Sistem ini merupakan penentuan nilai tukar mata uang asing, khususnya nilai tukar mata uang Dollar Amerika (USD) yang sepenuhnya ditentukan atau dipengaruhi oleh kekuatan pasar atau permintaan dan penawaran di pasar valuta asing. Dalam hal ini

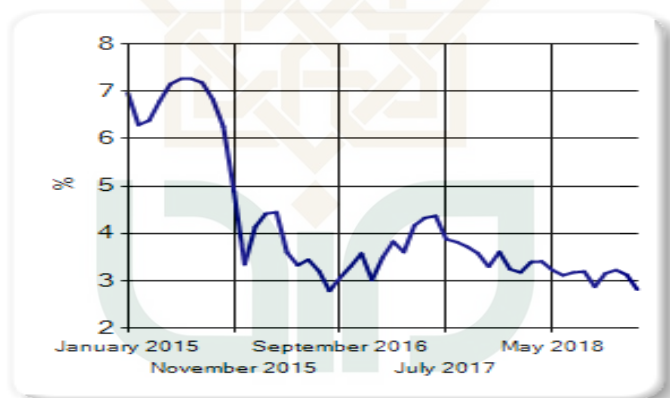
Bank Indonesia selaku pihak otoritas moneter tidak dapat melakukan intervensi untuk mengendalikan pergerakan tersebut.

Sejak diterapkan sistem nilai tukar yang mengambang, mata uang Rupiah Indonesia beberapa kali mengalami apresiasi atau penguatan dan depresiasi atau pelemahan terhadap mata uang USD. Dari grafik nilai kurs USD terhadap Rupiah di atas mulai dari Tahun 2015 sampai 2018 depresiasi paling signifikan memuncak pada tahun 2017 hingga mencapai Rp 15.500. Sementara apresiasi paling signifikan terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 12.500. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar atau kurs rupiah terhadap USD selalu berubah-ubah yang disebabkan oleh beberapa faktor mikro dan makroekonomi.

Inflasi juga dapat mengakibatkan menurunnya keadaan ekonomi suatu negara. Inflasi merupakan suatu kondisi dimana peningkatan harga – harga barang secara umum dan terus menerus yang terjadi secara luas (Mishkin,2008). Perilaku masyarakat pun juga ikut berpengaruh akibat suatu inflasi dalam hal daya beli. Beberapa masyarakat yang memiliki pendapatan tetap secara perhitungan ekonomi dapat berkurang dengan bertambah atau naiknya harga-harga di pasar. Seorang investor mengalami pesimisme dalam hal kemampuan dari modal untuk mendatangkan laba di masa sekarang dan dimasa depan (Mankiw, 2006). Meski demikian baik secara langsung maupun tidak langsung inflasi dapat berpengaruh negatif atau positif dalam skala makro-mikro ekonomi suatu negara.

Menurut Boediono (2014), menyatakan bahwa dampak inflasi antara lain : menimbulkan gangguan fungsi uang, melemahkan semangat menabung, meningkatkan kecenderungan untuk belanja, pengerukan tabungan dari penumpukan uang, permainan harga di atas standar kemampuan, penumpukan kekayaan dan investasi non produktif, serta distribusi barang relatif tidak stabil dan terkonsentrasi.

Grafik 3. Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik 2019, data telah diolah

Berdasarkan Grafik di atas dapat diamati bahwa perkembangan inflasi di Indonesia dalam empat tahun terakhir paling tinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 7,26% mungkin hal ini disebabkan karena naik turunnya harga bahan bakar minyak (BBM). Kemudian menuju tahun berikutnya inflasi cenderung mengalami penurunan hingga pada tahun 2018 akhir

sebesar 3,13% dikarenakan kenaikan harga bahan pangan yang cenderung lebih mengalami perubahan.

Selanjutnya tingkat suku bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman. Suku bunga mempunyai dampak pada kesehatan perekonomian secara keseluruhan karena suku bunga tidak hanya dapat memengaruhi kesediaan konsumen untuk mengonsumsi atau menabung tapi juga memengaruhi keputusannya dalam berinvestasi (Mishkin,2008:4).

Tingkat suku bunga adalah salah satu instrumen moneter yang digunakan Bank Indonesia untuk mengontrol perekonomian Indonesia. Dalam kaitannya dengan inflasi, Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan *BI rate* apabila inflasi diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya Bank Indonesia akan menurunkan *BI rate* apabila inflasi berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan. Suku bunga atau bunga acuan yang dipakai di Indonesia adalah *BI rate*. Dalam situsnya, Bank Indonesia (BI, 2017) memberikan definisi *BI rate* sebagai suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap (*stance*) kebijakan moneter yang ditetapkan oleh BI, dan diumumkan kepada publik. *BI rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur BI setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan BI melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang, untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. BI akan

menaikkan BI rate apabila inflasi diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan. Sebaliknya, BI akan menurunkan BI rate apabila inflasi diperkirakan di bawah sasaran yang telah ditetapkan. Sampai saat ini tingkat suku bunga Indonesia sebesar 6,00% per November 2018 (www.bi.go.id).

Eksistensi JII juga dapat dipengaruhi oleh pergerakan indeks pasar global seperti Dow Jones Islamic Market. Dow Jones adalah salah satu indeks pasar saham yang didirikan oleh editor The Wall Street Journal dan pendiri Dow Jones & Company yaitu Charles Dow. Dow membuat indeks ini sebagai suatu cara untuk mengukur performa komponen di pasar saham Amerika Serikat. Secara resmi indeks ini dimulai sejak 26 Mei 1986. Bursa saham Dow Jones merupakan salah satu indeks pasar saham AS tertua yang masih berjalan. Jumlah keanggotaan bursa awalnya hanya 12 perusahaan kemudian diperbanyak menjadi 20 pada tahun 1916, dan pada akhirnya ditambahkan menjadi 30 perusahaan sejak tahun 1928 hingga sekarang (Amin, 2012). Dow Jones Islamic Market Index ini meliputi saham-saham dari 34 negara, serta mencakup 10 sektor ekonomi, 18 sektor pasar, 51 kelompok dan 89 sub kelompok

Beberapa negara yang termasuk ke dalam Dow Jones Islamic Market Index diantaranya adalah Dow Jones Islamic Market Index Europe (DJIEU), Dow Jones Islamic Market Index Malaysia (DJIMY), Dow Jones Islamic Market China (DJICHKU), Dow Jones Islamic Market Index US (IMUS), dan

Dow Jones Islamic Market Index Japan (DJIJP) . Saham-saham yang ada di negara-negara tersebut merupakan saham dengan harga yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Hal ini dapat mendukung teori *Contagion effect* dimana performa atau ekonomi suatu negara dapat dipengaruhi oleh negara lain. Menurut Tan dalam Haryogo (2013) adanya contagion effect theory pada suatu negara menyebabkan kondisi perekonomian negara tersebut bisa mempengaruhi kondisi perekonomian negara lainnya. Sementara penelitian Christiawan (2013) menerangkan bahwa pergerakan indeks Dow Jones Islamic Market Index akan diikuti dengan pergerakan yang sama pada indeks-indeks yang ada di BEI.

Selain itu, pasar modal Indonesia juga sudah terintegrasi dengan pasar modal dunia. Hal ini ditandai dengan keberadaan perusahaan-perusahaan beroperasi secara langsung di Indonesia. Indeks Dow Jones yang bergerak naik, menandakan kinerja perekonomian Amerika Serikat secara umum berada pada posisi yang baik. Dengan kondisi perekonomian yang baik, akan menggerakkan perekonomian Indonesia melalui kegiatan ekspormaupun aliran modal masuk baik investasi langsung maupun melalui pasarmodal (Sunariyah,2006).

Urgensi terkait pemilihan Jakarta Islamic Index sebagai variabel dependen selain karena Jakarta Islamic Index merupakan indeks saham yang terdiri dari 30 saham memiliki likuiditas cukup baik sesuai ketentuan syariah pada tahap

screening yang ada. Kemudian Jakarta Islamic Index dinilai merupakan indeks saham yang mampu menginterpretasikan hasil untuk seluruh saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Menurut Handayani (2005) menyatakan bahwa Jakarta Islamic Index dalam perkembangannya mampu memberikan tingkat return yang cukup stabil dan membuatnya mampu bersaing dengan saham-saham *bluechip* kelompok LQ45. Sementara dilansir dari media berita saham menurut Analisis Saham Dimas Wahyu mengatakan bahwa Jakarta Islamic Index ini dapat dijadikan acuan bagi para investor syariah karena melihat saham-saham penghuni indeks ini, ia memperhitungkan, sebanyak 20% anggota indeks ini dapat terus tumbuh dalam satu tahun ke depan. (www.investasi.kontan.co.id)

Pemilihan variabel makroekonomi dan Indeks Dow Jones sebagai faktor yang mempengaruhi pergerakan saham Jakarta Islamic Index dipilih oleh peneliti selain berdasarkan teori yang ada juga didasari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil beragam. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan atau dasar untuk penelitian ini selain penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

Menurut Alghaniawati (2018) menyatakan variabel Inflasi paling berpengaruh terhadap Jakarta Islamic Index. Kinine (2017) menyatakan bahwa variabel Kurs dan DJIM memiliki pengaruh signifikan terhadap JII. Kristanti (2013) menyatakan bahwa dalam jangka pendek variabel inflasi dan kurs tidak

memiliki hubungan dengan Jakarta Islamic Index. Menurut Kismawadi (2013) menyatakan bahwa dalam jangka pendek tidak terdapat pengaruh inflasi, kurs dan M2 terhadap JII. Menurut Aljufri,dkk (2013) menyatakan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap JII. Sementara menurut Rusbariand (2012) menyatakan bahwa variabel Inflasi, Harga Emas Dunia, dan Kurs berpengaruh negatif terhadap JII. Akbar (2015) menyatakan bahwa variabel memiliki pengaruh positif JII.

Berdasarkan pemaparan teori yang dijelaskan dan beberapa penelitian terdahulu yang masih memiliki perbedaan atau research gap, peneliti tertarik untuk membuktikan teori yang ada dan perbedaan dalam penelitian terdahulu apakah terdapat implikasi pengaruh. Maka penelitian ini disusun dengan judul “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index Periode 2015-2018”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti sesuai latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index dalam jangka pendek?
2. Bagaimana pengaruh dari Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index dalam jangka panjang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index dalam jangka pendek.
2. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones Terhadap Jakarta Islamic Index dalam jangka panjang.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi: Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi investor maupun praktisi pasar saham syariah dalam mengambil keputusan investasinya dengan mengetahui bagaimana pengaruh kinerja variabel makro ekonomi nilai tukar/kurs, inflasi, suku bunga dan indeks pasar saham dunia terhadap indeks harga saham JII. Sehingga dari manfaat yang didapat dari penelitian ini investasinya di pasar saham syariah memperoleh hasil yang maksimal.
2. Bagi Akademisi: Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa, dosen, maupun civitas akademik sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis. Perbedaan ruang, metode dan waktu penelitian yang berbeda-beda, sehingga memungkinkan sebagai pembelajaran. Memberikan pengetahuan dan

memperluas wawasan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait dengan topik penelitian yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan penelitian ini terarah dan sistematis maka dalam penulisannya dibagi dalam 5 bab dimana setiap bab meliputi sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan secara runtut penyajian hasil penelitian dari awal hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab II merupakan lanjutan dari bagian pendahuluan yang di dalamnya berisi kajian teori, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas mengenai kajian teoretis tentang informasi-informasi mengenai variabel penelitian yang terdiri dari kajian teori investasi, pasar modal, faktor makroekonomi, teori integrasi dan *contagion effect* pasar saham dan keberadaan Jakarta Islamic Index. Kemudian dilanjutkan penjabaran kerangka berpikir alasan mengapa

variabel makroekonomi Nilai Tukar/Kurs, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones dapat mempengaruhi pergerakan saham pada JII. Dan terakhir adalah pengembangan dari hipotesis yang diperoleh dari kajian teori dan telaah pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang akan diteliti.

Bab III merupakan metodologi yang berisi mengenai gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini terdiri dari uraian tentang penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, proses penelitian, kondisi sampel dan penentuan sampel, definisi operasional variabel, peralatan atau perangkat yang digunakan, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan merupakan bagian analisa data yang sudah diolah beserta pembahasannya. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan oleh penulis yang menggunakan model regresi linear berganda dengan data *time series*, serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

Bab V Penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian, berapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bagian ini juga berisikan tentang keterbatasan penelitian, dan

saran-saran dari penulis demi terciptanya kesempurnaan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian pada bab sebelumnya, berikut beberapa kesimpulan penelitian ini :

1. Analisis dalam jangka panjang:

- a. Variabel Nilai Tukar/Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap JII, variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap JII, variabel Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap JII ,dan variabel Indeks Dow Jones tidak berpengaruh terhadap JII
- b. Secara uji F (simultan) bahwa dalam jangka panjang variabel Kurs, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan terhadap JII secara bersama-sama dengan kontribusi nilai R^2 69,29%, sedang sisanya sebesar 30.71% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisis Jangka Pendek :

- a. Variabel Nilai Tukar/Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap JII, variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap JII, variabel Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap JII, dan variabel Indeks Dow Jones tidak berpengaruh terhadap JII

- b. Secara uji F (simultan) bahwa dalam jangka pendek variabel Kurs, Inflasi, Suku Bunga dan Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan terhadap JII secara bersama-sama dengan kontribusi nilai R^2 29,87%, sedang sisanya sebesar 70,30% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan

Pada penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan atau kendala antara lain proses input data ke dalam *Software Eviews 9* karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang dipublikasikan di website satu dengan yang lain berbeda format dalam skala ribuan atau desimal. Sehingga harus memerlukan koreksi berulang-ulang untuk memastikan data yang dimasukkan bisa terbaca baik dalam *Software Eviews 9*.

C. Saran

1. Bagi pemerintah agar senantiasa mengontrol dan mencari formula terbaik agar masalah secara makroekonomi maupun yang lainnya yang dapat menghambat perekonomian khususnya pasar modal syariah Indonesia dapat diatasi dengan baik.
2. Bagi pelaku di dunia pasar saham sebaiknya dalam mempelajari informasi yang diperoleh dari penelitian ini untuk tetap memkomparasikan dengan informasi yang lainnya agar pengambilan keputusan investasi lebih tepat

dan menguntungkan sehingga membuat ketahanan atau kestabilan saham Jakarta Islamic Index dari guncangan baik secara makroekonomi maupun global.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel, metode, rentang waktu penelitian maupun alat uji yang lain selain yang sudah digunakan pada penelitian guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. (2004). *Dasar-dasar manajemen Investasi dan Portofolio*, Edisi Revisi. Penerbit Rineka Cipta : Jakarta.
- Akbar, Rifqy. (2015). “Pengaruh Saham Syari’ah Dow Jones Islamic Market Index, FTSE 100 dan KLSE Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013”. Skripsi. Fakultas Syari’ah dan Hukum. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alghaniawati, Hanny. (2018). “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponegoro Semarang. Universitas Diponegoro Semarang.
- Aljufri, Muhammad, dkk. (2013). “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Jakarta Islamic Index Periode Januari 2004 - Desember 2011”. Jurnal Ekonomi Trunojoyo.
- Alwi, Z Iskandar. (2003). *Pasar Modal: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Amin, Muhammad Zuhdi. (2012). “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku bunga SBI, Nilai Kurs Dollar(USD/IDR)dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Pergerakan IHSG di BEI

- (BEI)(Periode 2008-2011)”. Jurnal Faculty Economic and Bisnis Universitas Brawijaya.
- Ardana, Yudhistira. (2016). “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Mei 2011 - September 2015 dengan Model ECM”. Jurnal. STMIK Pringsewu.
- Beik, Irfan Syauqi., dan Sri Wulan Fatmawati. (2014). “Pengaruh Harga Syariah Internasional dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index. Jurnal”. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Bode, Zvi, Alex Kane., dan Alan J. Marcus. (2005). *Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter Edisi Ketiga*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Case, Karl E. dan Ray C. Fair. (2004). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Edisi Kelima, Cetakan Kesatu. Jakarta: PT. Indeks.
- Christiawan, Alexander Hery. (2010). “Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Amerika Serikat dan Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Dow Jones Industrial Average serta

pengaruh Makro Ekonomi Indonesia, Harga Minyak Dunia dan Dow Jones Industrial Average terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2002-2009”. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang

Darmadji, Tjipto. (2000). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Departemen Agama RI, 2006:65.

Dornbusch, Rudiger dan Stanley Fischer. (1992). Makroekonomi. Edisi Keempat, Erlangga, Jakarta,

Gumanti, Ary Tatang. 2011. Manajemen Investasi-Konsep, Teori dan Aplikasi, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Handayani, M. (2005). “Analisis Perbandingan Risiko dan Imbal Hasil Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap IHSG, LQ45, dan SBI Periode 2001-2004. (Tesis Tidak Dipublikasikan)”. Jakarta: Magister Akuntansi Universitas Indonesia.

Haryogo, Adi. (2013). “Pengaruh Nilai Tukar dan Indeks Dow Jones Terhadap Composite Index di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Finesta Vol. 1, No.1.

Hidayat, Irfan Cezhar. (2017). “Analisis Pengaruh Variabel

Makro Ekonomi dan Harga Emas Dunia terhadap Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Hidayat, Riskin. (2016). “Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi, Indeks Nikkei 225, Indeks Dow Jones dan Indeks Shanghai Stock Exchange terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia”. Jurnal. Akuntansi dan Bisnis. STIE-YPPI.

Huda, N & Nasution, M.E. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Ibrahim, Zaini. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi*. Serang: LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Iman, Nofie. (2008). *Investasi Emas*. Jakarta : Daras Book.

Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Kinine, Ipak. (2017). “Pengaruh Dow Jones Islamic Market

(DJIM), Kurs, dan Harga Emas Dunia Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2012 - Desember 2016”. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis.

Kismawadi, Early Ridho. (2013). “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index”. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. Program Pasca Sarjana.

Kristanti, F. T. (2013). “Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Indeks. Skripsi”. Keuangan dan perbankan, 220-229.

Madura, Jeff. (2000). *International Financial Management*. Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. Gregory. (2006). *Makroekonomi* . Jakarta: Erlangga.

Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers.

Marzuki Usman, Singgih Riphath, Syahrir, (1997). *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Istibat Braker Indonesia.

Mishkin, Frederic. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan dan*

Pasar Keuangan. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Nasry, Amir. (2003). *Globalization Effect on Stock Exchange Integration*

Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat, Eds 2.

Pieper, P. & Vogel, R. (1997), "The Stock Market Integration In Latin America", CAER II Discussion Paper No. 21, Harvard Institute for International Development.

Pratama, Yoghi Citra. (2012). "Pengaruh Indeks Regional Terhadap Jakarta Islamic Index (JII)". Jurnal. Etikonomi DPP Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia.

Puspoprano, Sawaldjo. (2004). *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia

Rodoni, Ahmad. (2009). *Pasar Modal Syariah*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

Rofiana, Sinta. (2009) "Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2004-2006 Menggunakan Arbitrage Pricing Theory". Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Rusbariandi, Septian Prima dkk. (2012). "Analisis Pengaruh

Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia”. Prosiding Seminar Nasional Forum Bisnis & Keuangan I hal.724-740.

Said, Salmah. (2012). “Pemikiran Ekonomi Muslim Terhadap Pasar Modal Syariah”. Jurnal Ilmiah Al Fikr Vol 16 No 2.

Samsul, M. (2008). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Septian. (2012). “Analisis Pengaruh Inflasi dan Harga Minyak Dunia”. Ekonomi, 4-7.

Sholihin, Ahmad Ifham. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia.

Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Kencana.

Sudarsana, N.M.A.D, dan Ica R.C. (2014). “Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Inflasi dan Indeks Dow Jones Terhadap Harga Saham Gabungan di BEI”. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana Bali.

Sugiyono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta .

- Sukirno, Sadono. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyandari. (2011). “Hubungan Kausalitas Antara Nilai Tukar Mata Uang dan Harga Indeks Pasar Modal di Indonesia”. *Jurnal Performances*. Vol. 13 No.1
- Sunariyah, (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima, UPP STIM.
- Susanto, Burhanudin. (2008). *Pasar Modal Syariah: Tinjauan Hukum*, UII Press, Yogyakarta.
- Susilo, Y. Sri. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta:
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Untung, Budi. (2011). *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Utama, Erlangga Yudha. (2016). “Pengaruh Suku Bunga, SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Witjaksono, Ardian Agung. (2010). “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap IHSG Periode 2000-2009”. Tesis. Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro

www.bps.go.id

www.bi.go.id

www.dream.co.id

www.Investasi.Kontan.co.id

www.ojk.go.id

www.wikipedia.org

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran I : Data Dasar Variabel Penelitian

Tanggal	JII	Nilai Tukar/Kurs	INFLASI(%)	SUKU BUNGA(%)	Indeks Dow Jones
Jan '15	706	12,67	-0,24	7,75	23.327,00
Feb '15	722	12,93	-0,36	7,5	25.538,00
Mar '15	728	13,08	0,17	7,5	25.115,76
Apr '15	664	12,96	0,36	7,5	26.458,31
Mei '15	698	13,22	0,5	7,5	25.964,82
Jun '15	656	13,33	0,54	7,5	25.415,19
Jul '15	641	13,53	0,93	7,5	24.271,41
Ags '15	598	14,05	0,39	7,5	24.415,84
Sep '15	556	14,65	-0,05	7,5	24.163,15
Okt '15	586	13,69	-0,08	7,5	24.103,11
Nov '15	579	13,84	0,21	7,5	25.029,20
Des '15	603	13,79	0,96	7,5	26.149,39
Jan '16	612	13,78	0,51	7,25	27.192,20
Feb '16	641	13,37	-0,09	7	24.272,35
Mar '16	652	13,26	0,19	6,75	23.377,24
Apr '16	653	13,19	-0,45	6,75	22.405,09
Mei '16	648	13,66	0,24	6,75	21.948,10
Jun '16	694	13,21	0,66	6,5	21.891,12
Jul '16	726	13,10	0,69	6,5	21.349,63
Ags '16	746	13,27	-0,02	5,25	21.008,65
Sep '16	739	13,05	0,22	5	20.940,51
Okt '16	739	13,05	0,14	4,75	20.663,20
Nov '16	682	13,55	0,47	4,75	20.812,24
Des '16	694	13,47	0,42	4,75	19.864,09
Jan '17	689	13,35	0,97	4,75	19.76,26
Feb '17	698	13,34	0,23	4,75	19.123,58
Mar '17	718	13,33	-0,02	4,75	18.142,42
Apr '17	738	13,33	0,09	4,75	18.308,15
Mei '17	733	13,32	0,39	4,75	18.400,88

Jun '17	749	13,33	0,69	4,75	18.432,24
Jul '17	748	13,33	0,22	4,75	17.929,99
Ags '17	746	13,34	-0,07	4,5	17.787,20
Sep '17	733	13,47	0,13	4,25	17.773,64
Okt '17	728	13,56	0,01	4,25	17.685,00
Nov '17	713	13,53	0,2	4,25	16.516,50
Des '17	759	13,57	0,71	4,25	16.466,30
Jan '18	787	13,39	0,62	4,25	17.425,03
Feb '18	771	13,75	0,17	4,25	17.719,92
Mar '18	704	13,77	0,2	4,25	17.663,54
Apr '18	693	13,91	0,1	4,25	16.284,70
Mei '18	675	13,90	0,21	4,75	16.528,03
Jun '18	654	14,33	0,59	5,25	17.689,86
Jul '18	655	14,42	0,28	5,25	17.619,51
Ags '18	659	14,73	-0,05	5,5	18.010,68
Sep '18	664	14,90	-0,18	5,75	17.840,52
Okt '18	651	15,20	0,28	5,75	17.776,12
Nov '18	662	14,03	0,27	6	18.132,70
Des '18	685	14,38	0,62	6	17.164,95

Lampiran II: Hasil Uji Stasioneritas

Pada Tingkat Level

1. JII

Null Hypothesis: JII has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.712821	0.4184
Test critical values:	1% level	-3.577723
	5% level	-2.925169
	10% level	-2.600658
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

2. Nilai Tukar

Null Hypothesis: KURS has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.295960	0.1775
Test critical values:	1% level	-3.577723
	5% level	-2.925169
	10% level	-2.600658

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

3. Inflasi

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.501852	0.0000
Test critical values: 1% level	-3.584743	
5% level	-2.928142	
10% level	-2.602225	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

4. Suku Bunga

Null Hypothesis: SUKUBUNGA has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.557290	0.4962
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	

10% level	-2.600658
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.	

5. Indeks Dow Jones

Null Hypothesis: DOWJONES has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.231177	0.0243
Test critical values: 1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Lampiran II: Hasil Uji Stasioneritas

Pada Tingkat First Difference

1. JII

Null Hypothesis: D(JII) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*

Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.111292	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.581152
	5% level	-2.926622
	10% level	-2.601424
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

2. Nilai Tukar

Null Hypothesis: D(KURS) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.528300	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.581152
	5% level	-2.926622
	10% level	-2.601424
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

3. Inflasi

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 4 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*

Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.219766	0.0000
Test critical values:	1% level	-3.596616
	5% level	-2.933158
	10% level	-2.604867
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

4. Suku Bunga

Null Hypothesis: D(SUKUBUNGA) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.923167	0.0002
Test critical values:	1% level	-3.581152
	5% level	-2.926622
	10% level	-2.601424
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

5. Indeks Dow Jones

Null Hypothesis: D(DOWJONES) has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-11.17047	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.581152	
5% level	-2.926622	
10% level	-2.601424	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Lampiran III: Hasil Uji Kointegrasi

Null Hypothesis: ECT has a unit root		
Exogenous: Constant		
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)		
	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.949776	0.0473
Test critical values:		
1% level	-3.577723	
5% level	-2.925169	
10% level	-2.600658	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.		

Lampiran IV: Hasil Regresi Jangka Panjang

Dependent Variable: LOG(JII)

Method: Least Squares

Date: 09/04/19 Time: 15:58

Sample: 2015M01 2018M12

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.28741	1.223923	11.67346	0.0000
LOG(KURS)	-1.064043	0.165972	-6.410963	0.0000
INFLASI	0.003141	0.020378	0.154160	0.8782
SUKUBUNGA	-0.045579	0.005737	-7.944167	0.0000
LOG(DOWJONES)	0.018475	0.020556	0.898774	0.3738
R-squared	0.719105	Mean dependent var	6.529288	
Adjusted R-squared	0.692976	S.D. dependent var	0.079117	
S.E. of regression	0.043839	Akaike info criterion	-3.318273	
Sum squared resid	0.082638	Schwarz criterion	-3.123357	
Log likelihood	84.63856	Hannan-Quinn criter.	-3.244614	
F-statistic	27.52057	Durbin-Watson stat	0.683834	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran V: Hasil Regresi Jangka Pendek

Dependent Variable: D(LOG(JII))				
Method: Least Squares				
Date: 09/04/19 Time: 16:04				
Sample (adjusted): 2015M02 2018M12				
Included observations: 47 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.001083	0.004831	-0.224230	0.8237
D(LOG(KURS))	-0.731030	0.207239	-3.527467	0.0010
D(INFLASI)	0.015014	0.013864	1.082944	0.2852
D(SUKUBUNGA)	-0.046045	0.020566	-2.238895	0.0307
D(LOG(DOWJONES))	0.011597	0.010691	1.084687	0.2844
ECT(-1)	-0.333036	0.117512	-2.834049	0.0071
R-squared	0.374944	Mean dependent var	-0.000642	
Adjusted R-squared	0.298717	S.D. dependent var	0.038581	
S.E. of regression	0.032308	Akaike info criterion	-3.908233	
Sum squared resid	0.042797	Schwarz criterion	-3.672044	
Log likelihood	97.84347	Hannan-Quinn criter.	-3.819353	
F-statistic	4.918818	Durbin-Watson stat	1.828145	
Prob(F-statistic)	0.001286			

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Diko Mandala
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 3 Oktober 1996
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Bogem RT 04/RW 01 Kecamatan
 Sukomoro, Kabupaten Magetan,
 Jawa Timur
 No. HP : 081336414492
 Email : mandaladiko14@gmail.com



Riwayat Pendidikan

SD Negeri 01 Bogem 2003-2009
 SMPN 4 MAGETAN 2009-2012
 SMAN 2 MAGETAN 2012-2015
 Program Sarjana (S1) 2015 - Sekarang
 Manajemen Keuangan Syari'ah UIN Sunan
 Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi

Anggota UKM Futsal
 UIN Sunan Kalijaga 2015-2017
 Anggota UKM Sepakbola
 UIN Sunan Kalijaga 2015-2017